

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI WILAYAH PANIPI
KECAMATAN BATUDAA KABUPATEN GORONTALO
PROVINSI GORONTALO**

**Dr. Novianty Djafri, SPd.I, MPd.I
Prof. Dr. Syamsu Qamar Badu, MPd
Dr. Irawaty Igrisa, MSi
Ramlan Amir Isa, SE, MM**

Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRAK: This KKN-PPM Program aims to empower village communities in Panipi Region Batudaa Sub-District, Gorontalo District. The specific purpose to be achieved is (1) empower village communities in Panipi Region in the fisheries development in fresh water, (2) empower village communities in Panipi Region in livestock development (cows and goats), (3) Empowering the community in developing small businesses (making cookies) and handicrafts, (4) develop the potential of the village in Panipi Region in the Village Owned Enterprises (BUMDes) in order to develop the economy of the village community in the PPM KKN location. Activities devotion of KKN PPM has been carried out by involving fishing communities, breeder, craftsman and all the potential of the village in Panipi Region with the empowerment model. Activities carried out by including Student of KKN PPM participants as many as 30 people through the training method, practice and assistance. In the initial stages, a team with students of KKN PPM participants make observations and identification of the potential possessed by the village in Panipi Region. In this case, include Barakati and Iluta villages which have potential and has almost the same problem. The next step is holding training and empowerment program in the fisheries development in fresh water (hold training and assistance to fishermen in repair of aquaculture techniques and provision of fish feed, and fish processing become processed food ready for consumption by the community), and livestock development (hold a training and counseling about animal health and IB technique (Artificial insemination) and develop the potential of the village through the development of Village Owned Enterprises (BUMDes) in KKN PPM location. The results of this activity are: 1) The fishing community has knowledge about aquaculture techniques and the way to make fish feed, 2) Livestock farmers community have knowledge about animal health, able to detect livestock that will be carried out the Artificial Insemination technique (IB), 3) The community able to develop all the potential of the village through the utilization of BUMDes. Training activities accompanied by students of KKN PPM Participants and involving experts from the Fishery office and Livestock office of Gorontalo District and Expert Lecturers from Faculty of Fisheries, Faculty of Animal Husbandry and Faculty of Economics, State University of Gorontalo. The final target of this activity is prepare fishing communities and breeders who are able to develop all the potential possessed by the village that becomes a location of KKN PPM, both in the field of freshwater fisheries, livestock, small business development, crafts and other business fields. Therefore, it can increase people's income.

Keyword: Village Community Empowerment, fisherman, breeder and craftsmen

ABSTRAK: Program KKN – PPM ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat desa diwilayah Panipi Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo. Tujuan khusus yang ingin dicapai adalah: 1). Memberdayakan masyarakat desa diwilayah Panipi dalam pengembangan perikanan di air tawar, 2). Memberdayakan masyarakat desa di wilayah Panipi dalam pengembangan peternakan (sapi dan kambing), 3). Memberdayakan masyarakat dalam mengembangkan usaha

Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Panipi Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo

kecil, 4). Mengembangkan potensi desa di wilayah Panipi dalam wadah BUMDes guna mengembangkan perekonomian masyarakat desa dilokasi KKN PPM. Kegiatan pengabdian KKN PPM telah dilakukan dengan melibatkan masyarakat nelayan, peternak, pengrajin dan seluruh potensi desa di wilayah Panipi dengan model pemberdayaan. Kegiatan dilakukan dengan mengikut sertakan Mahasiswa Peserta KKN PPM sebanyak 30 orang melalui metode diklat, praktek dan pendampingan. Pada tahapan awal tim bersama-sama dengan Mahasiswa peserta KKN PPM melakukan observasi dan identifikasi terhadap potensi yang dimiliki oleh desa di wilayah Panipi. Dalam hal ini meliputi Desa Barakati dan Iluta yang memiliki potensi dan permasalahan yang hampir sama. Langkah selanjutnya adalah mengadakan pelatihan dan program pemberdayaan dalam pengembangan perikanan di air tawar (mengadakan pelatihan dan pendampingan kepada nelayan dalam perbaikan teknik budidaya perikanan dan penyediaan pakan ikan, serta pengolahan ikan menjadi olahan/makanan yang siap dikonsumsi oleh masyarakat), dan pengembangan peternakan (mengadakan pelatihan dan penyuluhan tentang kesehatan hewan dan teknik IB (Inseminasi Buatan) serta mengembangkan potensi desa melalui pengembangan BUMDes dilokasi KKN PPM. Hasil kegiatan ini adalah: 1). Masyarakat nelayan memiliki pengetahuan tentang teknik budidaya perikanan dan cara pembuatan pakan ikan, 2). Masyarakat petani ternak memiliki pengetahuan tentang kesehatan hewan dan mampu mendeteksi ternak yang akan dilakukan teknik (IB) Inseminasi Buatan dan 3). Masyarakat mampu mengembangkan semua potensi desa melalui pemanfaatan BUMDes. Kegiatan diklat didampingi oleh mahasiswa peserta KKN PPM dan melibatkan pakar dari Dinas Perikanan dan Dinas Peternakan Kabupaten Gorontalo dan dosen ahli dari Fakultas Perikanan, Fakultas Peternakan, dan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Target akhir atau rekomendasi dari kegiatan ini adalah menyiapkan masyarakat nelayan dan peternak melalui diklat dan pendampingan, sehingga mampu mengembangkan semua potensi yang dimiliki dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kata kunci : Pemberdayaan Masyarakat nelayan dan peternak

PENDAHULUAN

Program pembangunan yang dilaksanakan di Kabupaten Gorontalo meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat. Potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dikembangkan dan dijabarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan dilaksanakan secara terintegrasi dengan dinas terkait. Upaya ini dilakukan untuk mendukung potensi unggulan yang dimiliki oleh setiap wilayah dan desa yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan seluruh masyarakat. Pengembangan potensi di wilayah ini terintegrasi dengan upaya pengembangan desa terpadu yang bertujuan untuk memajukan perekonomian masyarakat desa.

Realitas yang tim temukan, di wilayah Panipi pengembangan potensi desa dilakukan dengan memanfaatkan anggaran Dana Desa yang berasal dari pusat maupun dari daerah. Wilayah Panipi yang sebagian besar adalah wilayah pesisir Danau Limboto menjadi peluang besar bagi masyarakatnya dalam mengembangkan budidaya ikan air tawar. Pada setiap desa telah dibentuk kelompok nelayan yang diberikan bantuan bibit dan modal untuk pengembangan perikanan air tawar seperti mujair dan ikan lele. Disamping itu, untuk pengembangan sektor peternakan pihak Dinas Peternakan Kabupaten telah membentuk kelompok penerima bantuan ternak yang dibina dan dikembangkan sejak beberapa tahun yang lalu. Hal ini sejalan dengan pemetaan wilayah oleh Pemda Kabupaten Gorontalo, dimana Kecamatan Batudaa termasuk sebagai sentra pengembangan peternakan dan perikanan.

Permasalahan

- a. Pengembangan potensi perikanan air tawar yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat di wilayah ini belum dilakukan dengan baik. Masyarakat nelayan belum sepenuhnya melakukan upaya budidaya ikan air tawar, sehingga hasil produksi (ikan mujair dan lele) belum maksimal.
- b. Belum adanya upaya untuk melakukan pengolahan terhadap ikan yang dihasilkan oleh masyarakat, oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan pengolahan ikan menjadi olahan/makanan yang siap dikonsumsi dan dijual oleh masyarakat seperti abon dan naget ikan mujair.
- c. Peternakan (sapi dan kambing) belum dikembangkan dengan baik oleh masyarakat. Padahal Pemda telah memberikan bantuan berupa bibit ternak dan melakukan upaya pembinaan kepada masyarakat penerima bantuan ternak tersebut.
- d. Belum adanya wadah yang digunakan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh desa di wilayah Panipi, sehingga potensi yang dimiliki belum dapat diorganisir dan dikelola dengan baik.

METODE PELAKSANAAN

Untuk menyelesaikan beberapa permasalahan di wilayah Panipi di atas, maka telah dilakukan kegiatan pelatihan dan pemberdayaan bersama mahasiswa peserta KKN PPM dan masyarakat di lokasi pengabdian.

Kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Untuk pengembangan potensi perikanan air tawar yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat di wilayah ini maka telah dilakukan pelatihan dan pendampingan kepada nelayan dengan melibatkan dinas terkait. Disamping itu, tim bersama-sama dengan mahasiswa peserta KKN PPM melakukan pelatihan dan pemberdayaan kepada masyarakat nelayan sehingga dapat melakukan teknik budidaya perikanan dengan baik, sehingga hasil produksi (ikan mujair dan lele) belum maksimal.
- b. Untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh masyarakat nelayan maka diadakan pelatihan pengolahan ikan menjadi olahan/makanan yang siap dikonsumsi dan dijual oleh masyarakat seperti abon dan naget ikan mujair. Pelatihan dilakukan dengan mengundang pakar dari Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo dan melibatkan mahasiswa KKN PPM dilokasi pengabdian.
- c. Untuk mengembangkan potensi peternakan (sapi dan kambing) maka dilakukan pembinaan dan pemberdayaan kepada kelompok penerima bantuan ternak, sehingga dapat mengembangkan peternakan dengan baik. Dalam hal ini telah dilakukan pelatihan dan penyuluhan tentang Kesehatan Ternak dan pengembangan ternak melalui teknik IB (Inseminasi Buatan) dengan mengundang petugas teknis dari Dinas Peternakan Kabupaten Gorontalo dan melibatkan mahasiswa peserta KKN PPM dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat penerima bantuan ternak di wilayah Panipi dan berkoordinasi dengan pihak dinas terkait di Kabupaten Gorontalo.
- d. Pendampingan terhadap pengelola BUMDes dalam mengelola administrasi dan keuangan BUMDes masih kurang maksimal. BUMDes menjadi wadah untuk membantu pengembangan potensi desa. Oleh karena itu, telah dilakukan pelatihan dan pembinaan kepada pengelola BUMDes terkait dengan masalah administrasi dan keuangannya. Kegiatan pelatihan dan pemberdayaan masyarakat melalui

Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Panipi Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo

pemanfaatan BUMDes dilakukan bersama Pemerintah desa terutama Pengelola BUMDes (Bendahara) di desa yang menjadi lokasi pengabdian sehingga potensi yang dimiliki dapat diorganisir dan dikelola dengan baik.

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh mitra maka telah dilakukan pelatihan, pembinaan dan aplikasi teknologi bersama dengan mahasiswa peserta KKN PPM bersama dinas terkait. Beberapa kegiatan akan dilakukan oleh tim dan dengan melibatkan pakar atau tim ahli dari Fakultas Perikanan, Fakultas Peternakan dan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Sedangkan pembentukan BUMDes sebagai wadah untuk mengembangkan seluruh potensi di wilayah Panipi akan dilakukan oleh tim mulai dari tahapan sosialisasi, musyawarah pembentukan dan penyusunan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga BUMDes. Disamping itu, tim juga akan melakukan pelatihan tentang teknik pengelolaan administrasi dan keuangan BUMDes.

Lembaga mitra yang terlibat dalam kegiatan KKN PPM ini adalah pemerintah Desa Iluta dan Barakati bersama kelompok nelayan dan peternak, serta usaha kecil dan pengrajin yang berada di lokasi pengabdian. Setiap desa diwakili oleh 1 (satu) kelompok nelayan, peternak dan usaha kecil dimana kegiatan pelatihan dan pemberdayaan akan dilakukan terintegrasi dengan kegiatan yang dilakukan oleh dinas terkait. Untuk pendampingan dan pemberdayaan akan dilakukan terhadap mitra dan mahasiswa KKN PPM sehingga setiap potensi yang dikembangkan dapat dipantau dan dievaluasi tingkat keberhasilannya.

Keseluruhan metode dan teknologi yang digunakan dalam kegiatan KKN PPM ini melibatkan ahli dan dosen pakar dari Universitas Negeri Gorontalo dan dinas terkait di Kabupaten Gorontalo dengan melibatkan mahasiswa peserta KKN PPM di lokasi pengabdian. Dengan demikian permasalahan yang dihadapi oleh mitra dapat diselesaikan dan masyarakat di wilayah Panipi akan meningkat pendapatannya.

HASIL YANG DICAPAI DAN PEMBAHASAN

Wilayah Panipi berada di Kecamatan Batudaa yang merupakan salah satu wilayah sentra dalam pengembangan perikanan dan peternakan di Kabupaten Gorontalo. Wilayah Panipi terdiri dari 3 (tiga) desa yaitu desa Iluta dan Barakati dengan memiliki potensi yang hampir sama yaitu perikanan, peternakan, perkebunan, dan usaha kecil / kerajinan.

Berdasarkan potensi yang dimiliki maka dalam kegiatan KKN PPM ini setiap desa telah dilakukan pembinaan dan pemberdayaan terhadap mitra yaitu masyarakat nelayan, peternak, dan pelaku usaha kecil masing-masing diwakili oleh 1 (satu) kelompok, sehingga dalam kegiatan pengabdian ini terdapat 2 (dua) kelompok nelayan, 2 (dua) kelompok peternak, dan 2 (dua) kelompok pelaku usaha kecil untuk seluruh wilayah Panipi. Sedangkan untuk pembentukan BUMDes maka pada setiap desa telah dibentuk 1 (satu) BUMDes yang dapat mewadahi setiap potensi yang dimiliki oleh masing-masing desa. Pada tahap pelaksanaan Program KKN PPM seluruh kegiatan telah diintegrasikan dengan kegiatan pemerintah desa dan RPJMDes (Rencana Program Jangka Menengah Desa) yang dilakukan dengan memanfaatkan ADD (Anggaran Dana Desa) pada setiap desa. Dalam hal ini Anggaran Dana Desa yang biasanya diberikan untuk setiap desa di Kabupaten Gorontalo jumlah mencapai 1 (satu) Milyar per desa dan digunakan untuk mencakup seluruh kegiatan dan pengembangan potensi di setiap desa.

Untuk permasalahan yang menjadi fokus dalam kegiatan KKN PPM ini adalah pelatihan dan pendampingan terhadap nelayan khususnya tentang teknik budidaya ikan mujair. Sedangkan untuk bidang peternakan adalah dengan melakukan pembinaan dan

pemberdayaan tentang pengembangan peternakan (sapi dan kambing), serta untuk pengembangan usaha kecil dan kerajinan akan dilakukan pelatihan khusus sesuai dengan bidang usaha dan kerajinan yang dilakukan oleh mitra. Sebagai wadah untuk menampung seluruh potensi maka telah dibentuk BUMDes yang pengelolanya diberikan pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan administrasi dan keuangan BUMDes. Keseluruhan kegiatan telah dilaksanakan dengan melibatkan seluruh mahasiswa peserta KKN PPM sehingga setiap potensi yang dimiliki oleh setiap desa diharapkan dapat dikembangkan dan masyarakat akan meningkat pendapatannya.

Tabel 1. Profil kelompok sasaran dan potensi/permasalahannya

| No | Kelompok Sasaran | Potensi | Permasalahan |
|----|--|---|--|
| 1 | Kelompok nelayan di desa Iluta dan Barakati | Pengembangan potensi perikanan air tawar (ikan mujair). | <ul style="list-style-type: none"> - Budidaya ikan mujair yang dilakukan oleh nelayan belum tepat. - Belum adanya wadah atau tempat khusus untuk pengembangan budidaya ikan mujair. - Perlunya dibuka akses pemasaran ikan mujair baik dipusat kota maupun keluar daerah. - Perlunya pembinaan tentang kesadaran tentang konsistensi nelayan dalam melakukan budidaya ikan mujair dengan baik. |
| 2 | Kelompok peternak di desa Iluta dan Barakati | Pengembangan kelompok peternak (sapi dan kambing) | <ul style="list-style-type: none"> - Teknik pemeliharaan sapi dan kambing belum dilakukan dengan baik. - Ternak dibiarkan (lepas) tanpa dikandangkan, sehingga perkembangbiakannya tidak baik. - Belum ada upaya untuk menanam pakan ternak sehingga ternak tidak mendapatkan pasokan pangan yang bergizi. - Perkembangan ternak lamban dan belum dilakukan pengembangan dengan menggunakan metode IB (inseminasi buatan). |
| 3 | Kelompok usaha kecil dan pengrajin di desa Iluta dan Barakati. | Pengembangan potensi usaha kecil (pembuatan naget, abon dan olahan lain dari ikan mujair) | <ul style="list-style-type: none"> - Kurang konsistennya pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya. - Keterbatasan keahlian dalam membuat naget, abon dan olahan lain dari ikan mujair - Kurangnya pengetahuan tentang manajemen usaha - Kurangnya modal kerja dan upaya untuk pengembangan usaha yang dilakukan pada setiap desa - Kurangnya promosi terhadap produk yang dihasilkan. |
| 4. | Seluruh potensi yang berada di desa Iluta dan Barakati | Pengembangan BUMDes untuk menampung dan mengembangkan seluruh potensi yang | <ul style="list-style-type: none"> - Potensi di setiap desa belum ada wadah dan organisasi yang mengelolanya - Pembentukan BUMDes belum dilakukan. - Belum dilakukan sosialisasi dan musyawarah pembentukan BUMDes |

Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Panipi Kecamatan Batudaa
Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo

| | | | |
|--|--|----------------------|---|
| | | ada dilokasi KKN PPM | <ul style="list-style-type: none"> - Belum dilakukan pendampingan dalam penyusunan AD / ART BUMDes - Belum dilakukan pelatihan tentang pengelolaan BUMDes - Belum dilakukan pengelolaan administrasi dan keuangan BUMDes |
|--|--|----------------------|---|

Target yang dicapai dalam kegiatan KKN PPM ini adalah mengacu dari permasalahan mitra, antara lain:

1. Terbentuknya kelompok nelayan yang dapat melakukan teknik budidaya air tawar (ikan mujair dan ikan lele) dengan baik, sehingga dihasilkan ikan yang berkualitas.
2. Terbentuknya UKM pengolah ikan mujair menjadi olahan/makanan (abon dan naget ikan mujair) yang siap dikonsumsi/dijual dipasaran dipusat kota dan keluar daerah.
3. Terbentuknya kelompok peternak (sapi dan kambing) yang mampu mengembangbiakkan ternaknya dengan baik, sehingga dihasilkan ternak yang sehat dan berkualitas.
4. Tertatanya administrasi dan keuangan BUMDES sehingga diharapkan dapat menampung dan mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh mitra, sehingga pendapatan masyarakat dapat meningkat.

Target Luaran dari kegiatan KKN PPM ini, adalah mengacu dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Target luaran antara lain:

- Luaran wajib:
 - a. Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional atau prosiding nasional.
 - b. Publikasi pada media online repository UNG.
 - c. Pengembangan ketrampilan mitra yaitu nelayan, peternak dan UKM pembuat kue dan kerajinan sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas.
 - d. Terbentuknya BUMDes yang dapat menampung semua potensi yang dimiliki oleh mitra.
- Luaran tambahan:
 - a. Model penerapan teknologi perikanan, peternakan dan pengembangan UKM yang sesuai dengan potensi mitra.
 - b. Pengembangan BUMDes sebagai model pengembangan ekonomi desa mitra.
 - c. Publikasi ilmiah internasional (draf)

Tabel 2. Target Capaian Luaran:

| No. | Jenis luaran | Indikator capaian |
|------------------|--|--------------------|
| Luaran wajib: | | |
| 1. | Publikasi ilmiah pada jurnal ISSN atau prosiding | Draf, terdaftar |
| 2. | Peningkatan ketrampilan nelayan, peternak dan UKM pada desa mitra | Sudah dilaksanakan |
| 3. | Terbentuknya BUMDes yang mandiri yang dapat menampung semua potensi desa mitra | Penerapan |
| Luaran tambahan: | | |
| 1. | Model penerapan teknik budidaya perikanan air tawar (ikan mujair) dan teknik budidaya ternak | Penerapan |

| | | |
|----|---|-----------|
| | dan model pengembangan UKM (pembuatan naget, abon dan olahan makanan lainnya dari ikan mujair). | |
| 2. | Model BUMDes sebagai wadah yang dapat mengembangkan potensi desa. | Penerapan |
| 3. | Publikasi ilmiah internasional | Draf |

PENUTUP

Kegiatan KKN PPM ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Iluta dan Barakati Kecamatan Batudaa melalui pengembangan ketrampilan nelayan dalam menyediakan pakan ikan, pengembangan ternak sapi dan kambing dan pengembangan BUMDes yang dapat menampung seluruh potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Dari hasil kegiatan ini diharapkan Pemerintah Daerah melalui Dinas terkait melalui berbagai bantuan dan program yang dapat mendorong pengembangan usaha yang dilakukan oleh masyarakat nelayan, petani ternak dan masyarakat lainnya sehingga masyarakat semakin meningkat pendapatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dikti, 2017, - Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Edisi XI 2017.
- Gunawan, K. (2011). Manajemen Pemberdayaan Desa dalam Rangka Menekan Laju Urbanisasi. *Widyatech Jurnal Sains dan Teknologi*, 10(3), 61-72.
- Hardijono, R., Maryunani, Yustika, A.E., & Ananda, C.F., (2014). Economic Independence of The Village Through Institutional Village Enterprises (BUMDes). *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, 3(2), 21-30.
- Mohamad Jafar Hafsa. 2008. Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Iris Press (Institute for Religious and Institutional Studies)
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No. 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.
- Prabowo, T.H.E., 2014, Developing BUMDes (Village-owned Enterprise) for Sustainable Poverty Alleviation Model Village Community Study in Bleberan-Gunung Kidul- Indonesia. *World Applied Sciences Journal 30 (Innovation Challenges in Multidiciplinary Research & Practice): 19-26.*
- Putra, A.S., 2015, *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Risadi, Aris Ahmad. 2012. Badan Usaha MilikDesa. Jakarta : Dapur Buku. Setiawan, Danny.2011. Wajah Desa Kita Dimensi SDM, Politik, Ekonomi. Jakarta Pusat Kajian Pemberdayaan Desa
- Sayutri, M. (2011). Pelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDs) sebagai penggerak Potensi Ekonomi Desa dalam Upaya pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Donggala. *Jurnal ACADEMICA Fisip Untad*, 3(2), 717-728.